

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Disain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik untuk mendeskripsikan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak umur 1-12 tahun dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas tarusan, kabupaten pesisir selatan dengan pendekatan cross-sectional.

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024

#### **4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah sebuah objek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak umur 1-12 tahun di Puskesmas Tarusan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi orang tua yang memiliki anak umur 1-12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tarusan sebanyak 4.010 orang.

##### **4.3.2 Sampel Penelitian**

Berdasarkan studi pendahuluan, sampel yang di pilih yaitu orang tua dengan kriteria yang sudah di tentukan

## Kriteria Sampel

### 1. Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi objek penelitian
2. Orang tua yang memiliki anak umur 1-12 tahun

### 2. Kriteria Eksklusi

1. Tidak patuh prosedur penelitian
2. Objek penelitian bukan dari orang tua kandung

### 4.3.3 Besar Sampel

Besar sampel untuk penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow. Jika diketahui jumlah penduduk (N), maka dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

$Z_{1-\alpha/2}$  : Nilai Z pada tingkat kemaknaan (ditetapkan 95% = 1,96)

P : Proporsi balita yang tidak melakukan pengobatan gigi dan mulut sebesar 0,66 (Malik et al., 2020)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan, ditetapkan 10%

(0,1)

1 : Bilangan konstan

Perhitungan:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,66 \times (1-0,66) \times 4010}{(0,1)^2(4010-1) + (1,96)^2 \times 0,66 \times (1-0,66)}$$

$$n = \frac{3,466,84071}{40,952}$$

$$n = 84,41$$

$$n \approx 84$$

Untuk menghindari keluarnya sampel (drop out), harus mengubah ukuran sampel yang dihitung dengan menambahkan jumlah sampel sehingga ukuran sampel berada dalam kisaran rumus:

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan:

$n'$  : Besar sampel setelah ditambah drop out

$n$  : Besar sampel yang dihitung yaitu

$f$  : Perkiraan proporsi drop out yaitu 10%

Perhitungan:

$$n' = \frac{n}{(1-10\%)}$$

$$n' = \frac{84}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{84}{0,9}$$

$$n' = 93,33$$

$$n' \approx 93$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel akhir dengan 93 orang, terdiri dari orang tua yang ada di Puskesmas Tarusan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pasisir Selatan.

#### **4.3.4 Teknil Pengambilan Sampel**

Teknik stratified random sampling dengan membagi wilayah penelitian menjadi 3 zona yaitu 0-5 km, 5-10 km dan >10 km, setelah itu di jumlahkan sampel pada masing-masing zona dan dihitung dengan pps lalu pada sampel menggunakan teknik systematic random sumpling yaitu pengambilan sampel secara acak yang mengharuskan setiap sampel di pilih satu per satu dan masing-masing memiliki peluang yang sama untuk terpilih dan tujuannya agar tidak terjadi bias.

#### **4.4 Definisi Operasional**

##### **1. Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak**

Pemahaman orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur :Pengisian kuesioner mengenai pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut anak. Responden diberi skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah pada tiap soalnya berdasarkan perhitungan Guttman.

Hasil Ukur :

a. Baik jika nilai selisihnya  $\geq 80\%$  dari nilai maksimal (benar 8-10)

b. Cukup jika nilai selisihnya 60-79% dari nilai maksimal (benar 5-7)

c. Kurang Baik jika nilai selisihnya  $< 60\%$  dari nilai maksimal

(benar  $< 5$ )

Skala Ukur : Ordinal

2. Sikap tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak

Adalah sikap yang dimiliki oleh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur :

Pertanyaan positif diberi nilai:

SS (Sangat setuju)= 5, KS (Kurang setuju)= 3, STS (Sangat tidak setuju)= 1

Pertanyaan negatif diberi nilai:

SS (Sangat setuju)= 1, KS (Kurang setuju)= 3, dan STS (Sangat tidak setuju)= 5

Hasil Ukur :

Kurang Baik : skor 11 – 27

Cukup : skor 28 – 43

Baik : skor 44 – 55

Skala Ukur : Ordinal

### 3. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi diukur berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke poli gigi selama 1 tahun, kemudian dikategorikan dengan skala pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Orang tua diwawancara sesuai isi kuesioner yang terdiri dari 2 pertanyaan

Hasil Ukur :

- a. Bila jawabannya tidak pernah, nilai 0
- b. Bila jawabannya <2 kali, nilai 1
- c. Bila jawabannya  $\geq 2$  kali, nilai 2

Skala Ukur : Ordinal

## 4.5 Alat dan Bahan Penelitian

### 4.5.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

1. Alat tulis
2. Kuesioner

#### **4.5.2 Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Masker
2. Hand Sanitizer.

#### **4.6 Instrumen Penelitian**

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Baju Almamater menandakan sebagai mahasiswa Universitas Andalas
2. Lembar Informed Consent sebagai kesediaan orang tua yang memiliki anak usia 1-12 tahun dalam mengikuti proses penelitian
3. Lembar Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap orang tua yang memiliki anak umur 1-12 tahun dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Tarusan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan
4. Alat tulis untuk mengisi lembaran Kuesioner

#### **4.7 Uji Validitas dan Rehabilitas**

##### **4.7.1 Uji Validitas**

Derajat keakuratan suatu instrumen dapat dilihat dari validitas suatu instrumen. Hal ini berkaitan dengan seberapa akurat alat ukur tersebut mengukur apa yang diukur. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer dengan menggunakan rumus

*correlation product* atau rumus *correlation pearson*. Rumus *correlation pearson* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  : Jumlah responden

$\sum Xi$  : Jumlah skor butir soal

$\sum Yi$  : Jumlah skor total soal

Hasil dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5%, dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel 5% maka dikatakan tidak valid.

#### 4.7.2 Uji Reliabilitas

Keandalan mengacu pada keakuratan perangkat saat digunakan untuk pengukuran, keakuratan hasil pengukuran, dan keakuratan perangkat saat digunakan untuk pengukuran berulang. Suatu alat ukur dikatakan andal apabila menampilkan hasil pengukuran yang konsisten dan hasil pengukuran yang akurat sehingga dapat dipastikan keakuratannya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \left[ \frac{\sum \delta 2b}{\sum \delta 2t} \right] \right]$$



Keterangan :

$r_n$  : Koefisien reliabilitas instrumen ( total tes )

$K$  : Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\Sigma \delta_{2b}$  : Jumlah varian butir soal valid

$\Sigma \delta_{2t}$  : Varian skor total valid

Perhitungan uji reliabilitas dikatakan reliable apabila nilai alpha cronbach  $> 0,6$ .

#### 4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur Kerja yang dilakukan selama penelitian terdiri dari:

1. Uji Validitas dan Rehabilitas kuesioner
2. Pengurusan izin penelitian dari Fakultas Kedokteran Gigi ke Pasisir Selatan
3. Mengurus surat izin penelitian dari pihak Puskesmas Tarusan, Kab. Pesisir Selatan
4. Pengurusan surat Ethical Clearance
5. Pembentukan tim penelitian
6. Berkumpul di FKG UNAND
7. Berangkat ke Puskesmas Tarusan
8. Mendatangi tempat responden

9. Penelitian menggunakan masker
10. Meminta persetujuan responden untuk mengisi Informed Consent
11. Meminta responden untuk di wawancara
12. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan kuesioner

#### **4.9 Pengelolaan Data dan Analisa Data**

##### **4.9.1 Pengelolaan Data**

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Pengecekan data dilakukan dengan cara memeriksa ketidaklengkapan dan kesalahan pada saat memasukkan data

2. Pemberian Kode (Coding)

Pengkodean dilakukan untuk memudahkan proses pemasukan data dan pengolahan data.

3. Pemasukan Data (Entry)

Memasukkan data ke dalam program dan diurai.

4. Pembersihan (Cleaning)

Pembersihan Setelah melakukan input data, lakukan pembersihan dengan cara mengecek kembali data tersebut.

##### **4.9.2 Analisa Data**

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan analisa univariat untuk menggambarkan setiap variabel yang di teliti sedangkan bivariat

untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisa bivariat menggunakan uji Chi Square. Data akan diolah menggunakan program SPSS Versi 27.



#### 4.10 Alur Penelitian



